

PENGARUH PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP KONSISTENSI BELAJAR PESERTA DIDIK

Siti Rahayu¹
Zuhriana Widya Rahayuning Tyas²
Hanifah Hikmawati^{3*}

^{1,2,3*}Institut Agama Islam Ngawi, Ngawi, Indonesia

sitirahayuredmi@gmail.com¹⁾

zuhriafairya@gmail.com²⁾

hanifa@gmail.ac.id^{3*)}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program *Full Day School* terhadap konsistensi belajar peserta didik di SMKN 1 Karanganyar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif kausal komparatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. Sampel penelitian diambil secara acak dari populasi peserta didik SMKN 1 Karanganyar. Uji-t satu sampel dan uji regresi linier dasar digunakan dalam prosedur analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program *Full Day School* di SMKN 1 Karanganyar telah memberikan dampak positif terhadap konsistensi belajar peserta didik. Analisis data menggunakan uji regresi linier dasar menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara program *Full Day School* dan konsistensi belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan terkait implementasi program *Full Day School*.

Kata Kunci: *Full Day School*, Konsistensi Belajar

Published by:



Copyright © 2024 The Author (s)

This article is licensed



PENGARUH PROGRAM FULL DAY SCHOOL TERHADAP KONSISTENSI BELAJAR PESERTA DIDIK

1. Pendahuluan

Program *full day school* merupakan sebuah sistem pendekatan pada pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan manajemen pendidikan melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dimana siswa lebih banyak menghabiskan waktu disekolah hal ini mirip dengan jam kerja orang dewasa. Program *full day school* membuat siswa harus bisa memiliki jadwal terstruktur misalnya jadwal untuk kegiatan akademis dan kegiatan ekstrakurikuler (Arioka, 2018). Sementara itu program *full day school* ini resmi diberlakukan pada tahun ajaran 2017-2018, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Nomor 23 Tahun 2017 (Pasal 2) yang menyatakan bahwa siswa mengikuti pembelajaran pada hari senin sampai jumat dengan total empat puluh jam setiap minggunya. Mendikbud menilai penerapan lima hari sekolah dalam seminggu akan memperluas akses siswa terhadap sumber belajar, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler (RI, 2017).

Pelaksanaan program *full day school* terdapat beberapa kelemahan diantaranya kurangnya waktu luang siswa diluar jam sekolah, membuat siswa kelelahan dan jenuh karena jam pelajaran yang lebih lama disekolah, kurangnya konsistensi belajar dan kurangnya eksplorasi diri siswa terhadap lingkungan luar. Selain kelemahan tentunya sistem *full day school* memiliki kelebihan diantaranya mampu mengembangkan keterampilan siswa dibidang akademik, meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran dan memiliki banyak waktu berinteraksi dengan teman dan guru. Penerapan program *full day school* peserta didik akan bersekolah dalam jangka waktu yang lebih lama, guru akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengamati dan mengatur perilaku mereka, dan siswa akan memiliki lebih banyak waktu untuk belajar dan memanfaatkan kemampuannya sebaik-baiknya, serta beberapa orang tua dan siswa percaya bahwa sekolah sehari penuh merupakan cara terbaik untuk membentuk karakter siswa.

Seseorang yang tidak memiliki minat dan tujuan tertentu tidak akan berhasil apabila tidak memiliki sikap konsisten. Konsistensi adalah usaha untuk terus menerus melakukan sesuatu sampai tujuan tercapai (Lestari, 2017). Konsistensi diri ialah salah satu bagian dari kepribadian individu. Bagian kepribadian seseorang dapat berupa kepercayaan, tindakan maupun sikap. Oleh karena itu dalam menyikapi era globalisasi, diperlukan peningkatan belajar secara konsisten. Salah satu masalah yang sering ditemui yaitu semangat belajar yang

tidak konsisten. Konsistensi belajar merupakan upaya yang dilakukan secara terus-menerus, dapat mengatur waktu dengan baik dan memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan, dan memiliki rasa percaya diri (*self confidence*). Percaya diri adalah melakukan sesuatu dengan penuh keyakinan, berbagai bentuk tantangan yang dialami dan kondisi untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Hikmawati, 2023). Oleh karena itu, kita harus menguatkan iman kita agar kuat dan bisa konsisten dalam belajar agar iman kita tidak lemah. Iman akan sempurna dengan 3 syarat yaitu dibenarkan dengan hati, bernazar dan ditindaklanjuti dengan amal shaleh (Rahayuning et al., 2015).

Sekolah sehari penuh kini diterapkan di SMKN 1 Karanganyar dan sekolah lainnya. Seperti pada tahun ajaran 2023–2024, SMKN 1 Karanganyar akan beroperasi dengan jadwal sehari penuh. Seluruh siswa, mulai kelas XI hingga kelas XII, wajib bersekolah sepanjang hari. Proses pembelajaran peserta didik di SMKN 1 Karanganyar sebagian besar tidak fokus pada mata pelajaran yang dijelaskan guru di depan kelas hal ini disebabkan oleh beberapa hal yang *pertama* siswanya mudah mengantuk, *kedua* siswa tidak mengerahkan upaya yang diperlukan untuk belajar dan tidak fokus pada materi pelajaran. Terakhir, ketika kelas sedang berlangsung, beberapa siswa tidak memperhatikan karena mereka terlalu sibuk mengerjakan hal-hal seperti berbicara atau mengeluh tentang pekerjaan rumah mereka. Permasalahan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dari persepsi siswa yaitu dari kelas XI AK 1 menjelaskan bahwa mereka merasa terbebani dengan waktu pembelajaran yang lama, sistem ini sangat menyita waktu yang mereka miliki dan kurangnya waktu istirahat. Namun dari pelaksanaan *full day school* juga terdapat sisi positif yaitu menurut hasil wawancara dari kepala sekolah yaitu dapat belajar disekolah dengan tenang, santai dan menghindari kegiatan negatif dari luar serta bisa menjalankan ibadah sholat secara berjamaah.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pengaruh program *Full Day School* terhadap konsistensi belajar peserta didik di SMKN 1 Karanganyar adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Sulhijrah (2023) mengenai pengaruh pelaksanaan manajemen Full Day School terhadap karakter peserta didik kelas X dan XI IPA di SMA Negeri 9 Lawu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data meliputi statistik deskriptif, statistik inferensial, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara penyelenggaraan *Full Day School* dan pengembangan karakter siswa.
2. Yuliana (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh sistem *Full Day School* terhadap pembentukan karakter toleransi siswa kelas V di sebuah Madrasah Ibtidaiyah

Plus Nur Rahman Kota Bengkulu. Metode pengumpulan data meliputi observasi, survei, internet, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem *Full Day School* berpengaruh pada pembentukan karakter toleransi siswa.

3. Shihab (2021) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh program *Full Day School* terhadap pengembangan kemandirian siswa kelas VI di sebuah SDIT Thoriquil Jannah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan *Full Day School* dan penanaman nilai-nilai kemandirian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Full Day School* berkontribusi pada pengembangan kemandirian siswa.

Dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut, dapat dilihat bahwa program *Full Day School* memiliki pengaruh yang positif terhadap berbagai aspek karakter dan kualitas belajar siswa. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara lebih mendalam dampak program *Full Day School* terhadap konsistensi belajar peserta didik.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal komparatif yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Karanganyar yang lokasinya di desa Karanganyar kabupaten Ngawi. SMKN 1 Karanganyar dipilih untuk menjadi tempat dilaksanakannya penelitian karena sekolah ini sudah menerapkan program *full day school* dan kurikulum merdeka. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMKN 1 Karanganyar yang berjumlah 900 yang menjadi obyek penelitian sebanyak 30 siswa dengan 15 item pertanyaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple randome sampling* menggunakan teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi (Sugiyono, 2019).

Peneliti akan memberikan kuesioner tertutup sebagai bagian dari penelitian ini, kemudian menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk menguji validitas kuesioner dan *Cronbach's alpha* untuk menguji *reliabilitasnya*. Saat memproses dan menganalisis data, analisis teknis menggunakan SPSS 23 dan *Microsoft Excel* untuk menjalankan uji t satu sampel dan uji regresi linier dasar.

3. Hasil dan Pembahasan

- a. Penerapan *full day school* di SMKN 1 Karanganyar

Lembaga pendidikan SMKN 1 Karanganyar merupakan salah satu sekolah yang

menerapkan sistem *full day school* yang menggunakan kurikulum merdeka dengan pembelajaran yang fleksibel. *Full day school* merupakan tujuan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka melalui mengasah kemampuan teknis dan interpersonal mereka (Dwi, 2020). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *excel* 2019 dapat diketahui bahwa uji validitas $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ sehingga instrument angket tentang *full day school* berjumlah 15 item pertanyaan dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas instrument menggunakan penghitungan menggunakan *excel* pada tabel 2. Berdasarkan *Cronbach's alpha* $0,866 > 0,7$, uji reliabilitas instrumen dengan mempertimbangkan *full day school* menunjukkan temuan positif dalam perhitungan *Excel*. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid untuk 30 responden dan memiliki persentase ketergantungan sebesar 100%.

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa angket yang digunakan untuk menilai sistem *full day school* adalah akurat dan dapat dipercaya.

Tabel 1. Validitas instrument *full day school*

Nomor soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,533	0,532	Valid
2	0,551	0,532	Valid
3	0,627	0,532	Valid
4	0,594	0,532	Valid
5	0,585	0,532	Valid
6	0,677	0,532	Valid
7	0,666	0,532	Valid
8	0,565	0,532	Valid
9	0,627	0,532	Valid
10	0,661	0,532	Valid
11	0,549	0,532	Valid
12	0,721	0,532	Valid
13	0,547	0,532	Valid
14	0,614	0,532	Valid
15	0,551	0,532	Valid

Tabel 2. Reliabilitas Full Day School

Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	0,866	Reliabel

Setelah pengumpulan data kami menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis angka-angka tersebut. Hasilnya kemudian disajikan di *Excel* 2019 dengan rincian variabel. Variabel X pada sekolah sepanjang hari memiliki skor antara 38 dan 88, menurut pengolahan data.

Table 3. Descriptive statistic full day school

<i>Descriptive statistic full day school</i>	
<i>Mean</i>	74
<i>Standard Error</i>	2,306
<i>Median</i>	78
<i>Mode</i>	83
<i>Standard Deviation</i>	12,633
<i>Sample Variance</i>	159,595
<i>Kurtosis</i>	0,973
<i>Skewness</i>	-1,212
<i>Range</i>	50
<i>Minimum</i>	38
<i>Maximum</i>	88
<i>Sum</i>	2208
<i>Count</i>	30

Berdasarkan data statistik pada tabel 3 didapatkan informasi variabel tingkat sistem *full day school* di dapatkan informasi dari total 30 siswa dengan interval 38-60 terdapat 5 siswa atau 17% tergolong sangat kurang, interval 61-83 terdapat 17 siswa atau 57%, interval 84-106 terdapat 8 atau 27% tergolong sangat rendah.

Tabel 4. skor full day school

Kategori tingkat <i>full day school</i>	Interval	Frekuensi	Persen
Sangat kurang	38-60	5	17%
Sangat kurang	61-83	17	56%
Sangat kurang	84-106	8	27%
Total		30	100%

Sumber: Penghitungan menggunakan aplikasi *excel* 2019.

Untuk menafsirkan hasil perhitungan tersebut peneliti menerapkan standar kalimat yang sebagai berikut: 76% - 100% = tergolong baik, 56% - 75% = tergolong cukup, 40% - 56% = tergolong kurang baik Kurang dari 40% = tergolong sangat kurang (Suryani, 2021). Untuk nilai interval diperoleh berdasarkan nilai dari skor instrumen variabel X.

Tabel 5. Hasil Uji *one sample t test full day school*

Jumlah nilai	2208
Rata-rata	74
Simpang baku	12,633
Parameter yang akan diujikan(Mo)	70
<i>t</i> tabel	2,042
<i>t</i> hitung	1,566

Pada tabel *one sample tes* sistem *full day school* diperoleh nilai $t_{hitung} 1,566 < t$

tabel 2,042 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga memperoleh hasil $< 40\%$ dengan kategori sangat kurang. Dengan alasan *full day school* dapat mengurangi Tingkat kemalasan belajar siswa atau konsistensi belajar siswa.

b. Konsistensi belajar peserta didik di SMKN 1 Karanganyar

Konsistensi belajar merupakan kebiasaan siswa dalam mempertahankan dedikasi dan kedisiplinan dalam proses belajar secara terus-menerus (Suryanto, 2023). Peneliti mengirimkan 15 pertanyaan kepada 30 siswa di SMKN 1 Karanganyar untuk mengetahui seberapa konsisten pembelajaran mereka. Peneliti menguji validitas dan reliabilitas kuesioner pada *Microsoft Excel 2019* setelah peserta menyampaikan tanggapannya.. Berikut ini hasil perhitungan validitas instrumen konsistensi belajar peserta didik:

Tabel 6. Uji Validitas Konsistensi Belajar Peserta Didik

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,554	0,532	Valid
2	0,623	0,532	Valid
3	0,675	0,532	Valid
4	0,704	0,532	Valid
5	0,699	0,532	Valid
6	0,681	0,532	Valid
7	0,630	0,532	Valid
8	0,658	0,532	Valid
9	0,588	0,532	Valid
10	0,588	0,532	Valid
11	0,601	0,532	Valid
12	0,653	0,532	Valid
13	0,567	0,532	Valid
14	0,553	0,532	Valid
15	0,539	0,532	Valid

Berdasarkan pada hasil perhitungan *excel 2019* dapat diketahui bahwa $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ sehingga instrument angket tentang konsistensi belajar peserta didik yang berjumlah 15 item pertanyaan valid. Sementara hal ini berlangsung, tabel 7 perhitungan Excel 2019 digunakan untuk melakukan uji reliabilitas. Dari perhitungan Excel terlihat jelas bahwa instrumen tersebut telah lulus uji reliabilitas sehubungan dengan konsistensi pembelajaran siswa; *Cronbach's alpha* sebesar $0,888 > 0,7$ menunjukkan instrumen valid 100% dengan jumlah responden 30 orang.

Tabel 7. Uji *Cronbach alpha* konsistensi belajar peserta didik

Nilai Acuan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
0,7	0,888	Reliabel

Hasil perolehan pada angket konsistensi belajar peserta didik kemudian di uji *descriptive statistics* penyajian data menggunakan program aplikasi excel 2019 untuk setiap variabel yang diteliti. Skor pada variabel X bervariasi antara 27 dan 95 sesuai dengan temuan pengolahan data konsistensi belajar siswa (X) dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. *Descriptive statistic* konsistensi belajar peserta didik

<i>Descriptive statistic</i> konsistensi belajar peserta didik	
<i>Mean</i>	65
<i>Standard Error</i>	3,083
<i>Median</i>	67
<i>Mode</i>	63
<i>Standard Deviation</i>	16,888
<i>Sample Variance</i>	285,198
<i>Kurtosis</i>	0,485
<i>Skewness</i>	-0,523
<i>Range</i>	68
<i>Minimum</i>	27
<i>Maximum</i>	95
<i>Sum</i>	1957
<i>Count</i>	30

Berdasarkan data *statistic* pada tabel 8 didapatkan informasi variabel tingkat konsistensi belajar peserta didik di dapatkan informasi dari total 30 peserta didik dengan interval 27 - 40 terdapat 3 siswa atau 10% tergolong sangat kurang, interval 41-53 terdapat 2 siswa atau 7%, interval 54 - 67 terdapat 10 atau 33% tergolong sangat kurang, interval 68-81 terdapat 11 atau 37% tergolong sangat kurang, interval 82-95 terdapat 4 siswa atau 13% tergolong sangat kurang.

Tabel 9. Nilai Konsistensi Belajar Peserta Didik

Kategori tingkat konsistensi belajar peserta didik	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat kurang	27-40	3	10%
Sangat kurang	41-53	2	7%

Sangat kurang	54-67	10	33%
Sangat kurang	68-81	11	37%
Sangat kurang	82-95	4	13%
Total		30	100%

Sumber: Penghitungan menggunakan aplikasi *excel* 2019.

Untuk menafsirkan hasil perhitungan tersebut peneliti menerapkan standar kalimat yang sebagai berikut: 76% - 100% = tergolong baik, 56% - 75% = tergolong cukup, 40% - 56% = tergolong kurang baik Kurang dari 40% = tergolong sangat kurang (Febriyanti, 2019). Untuk nilai interval diperoleh berdasarkan nilai dari skor instrumen variabel *Y*.

Berdasarkan hasil uji konsistensi belajar siswa pada tabel 10, sistem *full day school* dipengaruhi oleh konsistensi belajar siswa sehingga menyebabkan penurunan kemalasan siswa dalam belajar, karena nilai thitung sebesar 1,566 lebih kecil dari nilai *t* tabel sebesar 2,042 . $H_0 : \rho = 0$ (sama dengan nol berarti tidak ada pengaruh) artinya tidak ada pengaruh *full day school* terhadap konsistensi belajar peserta didik di SMKN 1 Karanganyar. $H_a : \rho \neq 0$ (tidak sama dengan nol berarti ada pengaruh). Dasar pengambilan keputusan jika *t* tabel < hitung maka H_0 diterima dan jika *t* tabel > *t* hitung maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh sistem *full day school* terhadap konsistensi belajar peserta didik. Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga memperoleh hasil < 40% dengan kategori sangat kurang dapat diartikan konsistensi belajar peserta didik berpengaruh terhadap sistem *full day school* sehingga dapat mengurangi tingkat kemalasan belajar siswa.

Tabel 10. Hasil uji *one sample test* konsistensi belajar peserta didik

Jumlah nilai	2208
Rata-rata	74
Simpang baku	12,633
Parameter yang akan diujikan (M_0)	70
<i>t</i> tabel	2,042
<i>t</i> hitung	1,566

- c. Pengaruh *full day school* terhadap konsistensi belajar peserta didik di SMKN 1 Karanganyar

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah data *empiric* yang didapat dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu (Haniah, 2013). Untuk memastikan kenormalan, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* di *Microsoft Excel* 2019,

dengan tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 5%. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data penelitian dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan spss versi 23 sebagai berikut:

Tabel 11. *One-Sample Kolmogoro Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.55545652
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.161 .105
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.047 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Variabel *full day school* dan konsistensi belajar peserta didik dianggap berdistribusi tidak normal karena nilai *asymp.sig* kurang dari taraf signifikan (0,047 < 0,05) yang ditentukan melalui uji normalitas yang dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

2. Uji regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah model yang menggunakan persamaan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel (*X*) dengan variabel lain (*Y*) yang dikendalikan oleh model (Hanna et al., 1989). Dengan menggunakan *software SPSS* versi 23 dan ambang signifikansi 5%, hal ini dapat dilihat. Suatu hubungan dianggap linier bila simpangan linieritasnya lebih besar dari 0,05 dan variabel terikat dan bebas dianggap berada pada satu garis lurus. Hubungan nonlinier didefinisikan sebagai hubungan yang ketidaksamaan antara nilai linearitas variabel bebas dan variabel terikat kurang dari 0,05. Berikut hasil uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23:

Tabel 12. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 ^a	.122	.091	9.725

a. Predictors: (Constant), full day school

Nilai *R-squared* sebesar 0,122 pada tabel model regresi. Sudut ini mewakili kemiringan koefisien harga (R). *R Squared* disebut juga koefisien determinasi 12,2% untuk variabel konsistensi belajar siswa dipengaruhi oleh *full day school*, sedangkan 87,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 13. Anova^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368.904	1	368.904	3.901	.058 ^b
	Residual	2647.896	28	94.568		
	Total	3016.800	29			

a. Dependent Variable: konsistensi belajar pesertadidik

b. Predictors: (Constant), full day school

Pada tabel anova diperoleh nilai F hitung sebesar 3,901 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi konsistensi belajar peserta didik.

Tabel 14. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	18.418	10.671		1.726	.095
	full day school	.471	.238	.350	1.975	.058

a. Dependent Variable: konsistensi belajar peserta didik

Pada tabel *coefficient* diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 18.418 + 0,471$$

Y = Konsistensi belajar peserta didik

Y = *full day school*

Jika tidak tersedia *fullday school* (X) atau nilainya nol maka konsistensi belajar (Y) siswa adalah 18,418. Konsistensi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,471 poin untuk setiap penambahan poin pada *full day school* (X), sesuai dengan koefisien sebesar 0,471. Koefisien korelasi sebesar 0,350 sesuai untuk regresi linier dasar.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana diatas yaitu:

- 1) Ditemukan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel *full day school* (X) berpengaruh terhadap variabel konsistensi belajar siswa (Y) sesuai nilai signifikansinya.
- 2) Nilai t hitung sebesar $1,975 > t$ tabel $1,726$ menunjukkan bahwa variabel *full day school* (X) berpengaruh terhadap variabel konsistensi belajar siswa (Y) sesuai nilai t hitung.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh program *Full Day School* terhadap konsistensi belajar peserta didik di SMKN 1 Karanganyar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan program *Full Day School* di SMKN 1 Karanganyar dinilai sangat buruk, dengan persentase kurang dari 40%.
- b. Konsistensi belajar siswa di SMKN 1 Karanganyar juga dinilai sangat buruk, dengan persentase kurang dari 40%.
- c. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan program *Full Day School* di SMKN 1 Karanganyar memiliki pengaruh signifikan terhadap konsistensi belajar peserta didik, dengan besar pengaruh sebesar 0,350.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program *Full Day School* di SMKN 1 Karanganyar berpengaruh terhadap konsistensi belajar peserta didik meskipun masih terdapat kekurangan dalam implementasinya. Evaluasi dan perbaikan terus menerus perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program tersebut dalam meningkatkan konsistensi belajar siswa.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru dan staf pendidikan di SMKN 1 Karanganyar perlu meningkatkan penerapan program *Full Day School* agar dapat memberikan dampak positif yang lebih signifikan terhadap konsistensi belajar peserta didik.
- b. Perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap program *Full Day School* yang telah diterapkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas penerapan program tersebut.
- c. Diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi dan konsistensi belajar peserta didik

melalui strategi pembelajaran yang inovatif dan mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arioka, N. W. W. (2018). Pro Kontra Wacana Full Day School. *Jurnal Studi Kultural*, 3(1), 1–5.
- Dwi, Z. (2020). Belajar dan Pembentukan Karakter Siswa di SMP IT AT- Taqwa Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(2), 27–40.
- Febriyanti, N. A. (2019). *Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Huda Sedayulawas Brondong Lamongan*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Haniah, N. (2013). Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors. *Statistika Pendidikan*, 1, 1–17. <http://statistikapendidikan.com>
- Hanna, A. N., Mcdonald, J. S., Miller, C. H., & Couri, D. (1989). Pretreatment with paracetamol inhibits metabolism of enflurane in rats. *British Journal of Anaesthesia*, 62(4), 429–433. <https://doi.org/10.1093/bja/62.4.429>
- Hikmawati, H. (2023). *Self Confidence Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka*. 1(2), 83–92.
- Lestari, I. (2017). Pengaruh Kecerdasan Adversitas Dan Konsistensi. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (SESIOMADIKA)*, ISBN: 978- (Pembelajaran), 162–170.
- Rahayuning, Z. W., Tafsir, T., Kats, T. I., Keimanan, K. N., Studi, P., Agama, P., Jurusan, I., Sekolah, T., Agama, T., Negeri, I., Drs, P., Kunci, K., Keimanan, N., Asiyah, K., Qur, M. A.-, Asiyah, K., Keimanan, B. N., Asiyah, K., Katsir, T. I., ... Esa, M. (2015). *yaitu dengan mengidentifikasi konsep tertentu kemudian menganalisis melalui kata-kata di dalam teks. Jenis penelitian ini adalah*. 1, 1–74.
- RI, K. P. dan K. (2017). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20*.
- Shihab, F. (2021). *Pengaruh Program Full Day School Terhadap Pengembangan Kemandirian Siswa Kelas VI di SDIT Thoriqul Jannah*. Institut Agama Islam.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistik untuk Penelitian* (30th ed.). Alfabeta.
- Sulhijrah. (2023). *Pengaruh Ppelaksanaan Mmanajemen Fukk Day School Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X dan XI IPA Peserta Didik di Ssekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu Skripsi*. Isntitut Agama Islam Negeri Palopo.
- Suryani, H. (2021). *Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SMP Benngkulu Tengah*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

- Suryanto. (2023). *Analisis Pengaruh Tingkat Kecemasan dan Konsistensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Islam Sinar Cendekia Kota Tangerang Selatan*. 05(04), 17823–17834.
- Yuliana, I. (2021). *Pengaruh sistem full day school terhadap pembentukan karakter toleransi siswa kelas v di mi plus nur rahman kota bengkulu skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.